



Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di Sekolah Dasar

Nani Farah Fastica¹, Amalia Risqi Puspitanigtyas², Fitriatul Jannah³, Nur Holila⁴

^{1,2,3,4}Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Indonesia

Email: ¹nani_farah@unars.ac.id

²Amalia_Risqi@unars.ac.id

³fitrijannah541@gmail.com

⁴nurkholilah2014@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini meneliti revitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat literasi siswa di SDN 4 Dawuhan Kabupaten Situbondo. Perpustakaan merupakan salah satu tempat untuk mencari informasi penting yang dibutuhkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh di SDN 4 Dawuhan, perpustakaan yang ada di sekolah memerlukan kegiatan revitalisasi atau pembaharuan perpustakaan, kegiatan revitalisasi yang harus dilakukan di perpustakaan SDN 4 Dawuhan yaitu memperbaharui sarana dan prasarana, melakukan klasifikasi buku koleksi sesuai dengan jenisnya berdasarkan DDC (Dewey Desimal Clasifikasi), melakukan penomoran buku induk, melakukan penataan buku koleksi di rak buku sesuai dengan jenisnya, dan membuat jadwal kunjungan khusus untuk para siswa di setiap kelas, kegiatan penjadwalan kunjungan perpustakaan dilakukan agar siswa secara merata dapat melakukan kunjungan perpustakaan, dengan itu diharapkan dapat meningkatkan minat Literasi siswa di SDN 4 Dawuhan Kabupaten Situbondo.

Kata kunci: Literasi; Perpustakaan; Revitalisasi

Abstrac: This research examines the revitalization of school libraries to increase students' interest in literacy at SDN 4 Dawuhan, Situbondo Regency. The library is a place to find important information that students need in learning activities. Based on the results of observations obtained at SDN 4 Dawuhan, the libraries in schools require revitalization or library renewal activities. Revitalization activities that must be carried out at the SDN 4 Dawu-han library are updating facilities and infrastructure, classifying book collections according to their type based on DDC (Dewey Decimal Classification), numbering master books, arranging collection books on bookshelves according to their type, and making special visit schedules for students in each class, library visit scheduling activities are carried out so that students can evenly make library visits , with this it is hoped that it can increase students' interest in literacy at SDN 4 Dawuhan, Situbondo Regency.

Keyword: Literacy; Library; Revitalization.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu unit yang ada di dalam instansi pendidikan, salah satunya di jenjang pendidikan dasar. Keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan terutama di tingkat pendidikan dasar, karena pada masa itu siswa lebih mudah diarahkan untuk kreatif, dan lebih mudah dalam

mencari sumber bacaan dan sumber informasi yang berkaitan dengan pelajaran. Perpustakaan merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan kekayaan untuk kepentingan pendidikan, pelestarian, dan memberikan informasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Sutarno 2006).

Perpustakaan merupakan salah satu unit sekolah yang sangat diperlukan untuk kegiatan penunjang kegiatan pembelajaran. Fungsi perpustakaan selain menyimpan bahan bacaan untuk siswa, keberadaan perpustakaan di sekolah juga dapat dijadikan tempat siswa mencari kesenangan dan hiburan, karena bacaan yang disajikan di perpustakaan tidak hanya buku pelajaran, tetapi ada beberapa buku lainnya seperti buku dongeng, cerita anak, kamus, ensiklopedi, bibliografi, dan lain sebagainya. Perpustakaan merupakan salah satu unit kerja yang ada di sekolah yang sangat dibutuhkan keberadaannya, bukan hanya sebagai pelengkap dalam sekolah, tetapi juga merupakan salah satu yang dibutuhkan dan diwajibkan ada di setiap sekolah, terutama sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah penting sebagai tempat siswa mencari referensi bacaan, bacaan hiburan, dan belajar bersama teman. Tetapi pada kenyataannya tidak semua perpustakaan yang ada di sekolah terutama di sekolah dasar berjalan dengan semestinya, banyak perpustakaan yang dialih fungsikan sebagai tempat penyimpanan alat olah raga, *drambend*, dan tak sedikit pula perpustakaan yang sama sekali belum pernah dikunjungi oleh siswa. Selain itu, manajemen perpustakaan yang tidak efektif, banyak koleksi buku yang belum terklasifikasi dengan tepat, banyak buku yang belum mendapatkan penomoran, belum ada buku induk, dan buku kunjungan siswa. Oleh karena itu, perlunya manajemen yang dilakukan di perpustakaan berupa program revitalisasi perpustakaan atau pembaharuan perpustakaan di sekolah dasar.

Suwarno (Prastowo, 2013) menjelaskan bahwa perpustakaan tidak hanya menyimpan buku-buku tetapi di perpustakaan juga terdapat bahan cetak lainnya, seperti majalah, pamphlet, prosiding, manuskrip atau naskah dan lembaran musik.

Program revitalisasi perpustakaan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh warga sekolah terutama pengurus perpustakaan untuk memperbaharui, memperbaiki, membenahi sehingga perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana

mestinya. Berdasarkan peraturan menteri pekerjaan umum No. 18 tahun 2010 tentang pedoman revitalisasi. Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai melalui pembangunan kembali yang dapat meningkatkan fungsi dan tujuan sebelumnya. Adanya penyelenggaraan program revitalisasi di sekolah diharapkan dapat membuat perpustakaan berfungsi sebagaimana semestinya dengan dijalankannya dengan baik dan benar meliputi lengkapnya koleksiperpustakaan, pengelolaan koleksi perpustakaan, pelayanan yang diberikan, serta sarana dan prsarana yang ada di dalam perpustakaan (Novrilian & Yuliardi, 2012)

Dalam meningkatkan minat literasi siswa, perpustakaan merupakan salah satu aspek yang paling berperan dalam meningkatkan minat literasi siswa di sekolah dasar. Selain buku mata pelajaran, di perpustakaan sekolah juga wajib menyediakan buku suplemen bacaan lainnya untuk siswa agar mendapatkan hiburan seperti; buku dongeng, cerita anak, legenda, dan buku cerita anak lainnya.. Pembinaan dan pengembangan minat literasi siswa berarti adanya suatu usaha yang dilakukan untuk memelihara, meningkatkan, membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan literasi seperti kegiatan membaca dan menulis, jika minat literasi siswa lemah maka peran perpustakaan di sekolah tidak efektif digunakan, dan kemampuan pemahaman informasi yang dimiliki siswa rendah. Hanggi (2016) menyatakan bahwa kegiatan literasi membaca dapat menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah.

Membaca memiliki beberapa jenisketerampilan, salah satunya yaitu keterampilan membaca pemahaman. Menurut Muliawanti (Salam, et al., 2024) mendefinisikan membaca pemahaman sebagai suatu kegiatan atau membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan dan menguasai isi bacaan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca juga dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang mudah oleh sebagian besar siswa, siswa yang

memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis, namun hal tersebut kurang muncul pada keterampilan membaca pada siswa. Permasalahan awal yang muncul adalah kurangnya minat membaca pada siswa (Maulfani, 2023; Kusumaningrum et al., 2024)

Pengertian literasi itu sendiri adalah kemampuan menulis dan membaca, mengelola informasi saat melakukan kegiatan membaca dan menulis. Pengertian literasi menurut UNESCO (Purwanti, 2017) adalah wujud keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah keterampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara diperolehnya. Menurut Riley (Dafit et al., 2020) literasi merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran. Hubungan antara keberhasilan pembelajaran dengan tingkat melek huruf terjadi melalui kurikulum dan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Berdasarkan dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk memperoleh informasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 4 Dawuhan kabupaten Situbondo, khususnya pada perpustakaan sekolah, dilihat dari segi ruangan perpustakaan yang tidak terlalu besar dengan dilengkapi sarana prasarana meja dan kursi ruang baca yang cukup memadai, penempatan posisi buku, namun ada beberapa buku yang belum terklasifikasi sesuai jenisnya, ada beberapa buku baru yang belum mendapatkan penomoran buku, dan masih ada buku yang belum masuk dalam buku induk perpustakaan. Selain itu, pada saat kegiatan observasi ruangan perpustakaan terlihat berantakan, buku-buku yang tidak terpakai masih bertumpuk di rak buku maupun di meja ruang baca siswa, sehingga penataan ruangan perpustakaan tidak teratur dan dapat berpengaruh terhadap minat literasi siswa, kegiatan revitalisasi ini dilakukan peneliti dengan bantuan mahasiswa dan pihak sekolah agar dapat

meningkatkan minat literasi siswa meningkat. Dengan adanya program revitalisasi, ruangan perpustakaan terlihat lebih rapi dan bagus, buku-buku koleksi sudah terklasifikasi sesuai jenis buku, buku koleksi sudah mendapatkan penomoran, dan sudah masuk dalam buku induk perpustakaan, selain itu sarana dan prasarana sudah terlihat memadai, selain itu pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar siswa sudah dapat dimanfaatkan dengan baik serta manajemen yang baik dari pengelola perpustakaan sehingga dapat meningkatkan keinginan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Menurut Bafadal, (2015) perpustakaan saat ini bukan lagi dari sebuah gedung atau objek melainkan sebuah sumber pengetahuan. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang ada di sekolah yang memiliki peran penting dalam kemajuan sekolah dan keefektifan kegiatan belajar mengajar.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad dengan judul "Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa menunjukkan bahwa siswa SDN 47 kota Jambi sudah semakin meningkat dari sebelum diadakan kegiatan revitalisasi sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan revitalisasi perpustakaan sekolah, dapat meningkatkan minat baca siswa sekolah Dasar.

Revitalisasi perpustakaan merupakan upaya agar perpustakaan dapat kembali berperan sebagaimana mestinya (Asrial, et al., 2019). Tujuan dari kegiatan revitalisasi adalah untuk mengembalikan peran perpustakaan sekolah sesuai dengan tujuan dan fungsinya yaitu melalui kegiatan pembaharuan pengelolaan perpustakaan sekolah. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa revitalisasi adalah suatu usaha yang dilakukan agar perpustakaan sekolah dapat memegang peranan sebagaimana mestinya, dan salah satu cara yang harus dilakukan adalah melalui kehiyasan manajemen yang menyangkut pelaksanaan, perencanaan, pengelolaan koleksi perpustakaan, pemeliharaan koleksi perpustakaan, perencanaan fasilitas sarana prasarana perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang memahami fenomena apa yang dialami oleh objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, yaitu penelitian yang dimulai dari memperhatikan dan menelaah fenomena yang akan di teliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin fokus membahas mengenai revitalisasi perpustakaan di SDN 4 Dawuhan Kab. Situbondo untuk meningkatkan minat literasi siswa di SDN 4 Dawuhan Kabupaten Situbondo. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengelola perpustakaan, dewan guru, dan beberapa siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini ingin focus mendeskripsikan, mengkaji, menggali informasi tentang kegiatan revitalisasi yang dilakukan oleh peneliti dan pihak sekolah di SDN 4 Dawuhan untuk meningkatkan minat literasi siswa di Sekolah Dasar. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan proses dan hasil revitalisas perpustakaan di SDN 4 Dawuhan untuk meningkatkan minat literasi siswa di SDN 4 Dawuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Dawuhan Kecamatan Dawuhan, Kab Situbondo. Pengambilan data dilakukan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kordinator

perpustakaan. Adapun hasil revitalisasi perpustakaan meliputi, perbaikan sarana dan prasarana agar perpustakaan menjadi lebih nyaman, perpustakaan dapat dijadikan tempat hiburan bagi siswa dan guru yang telah penat dalam kegiatan belajar mengajar, perpustakaan dapat dijadikan alternative tempat siswa belajar dan mencari materi pelajaran. Adapun data hasil penelitian yang ditemukan yaitu;

- a. SDN 4 Dawuhan memiliki ruang perpustakaan yang terpisah dari ruangan lainnya. Adapun sarana dan prasarana penunjang dalam perpustakaan tersebut yaitu, tempat baca bagi pengunjung, koleksi buku yang memadai seperti buku pelajaran, buku cerita dongeng, kamus, ensiklopedia, dan buku penunjang lainnya.
- b. Setelah sarana dan prasarana terpenuhi, kemudian pihak sekolah dan peneliti mulai mengkalisifikasikan buku koleksi sesuai jenisnya menggunakan DDC (Dewey Decimal Clasifikasi), tujuan klasifikasi buku adalah untuk mempermudah pengunjung mendapatkan buku yang dibutuhkan. Setelah melakukan klasifikasi, kegiatan selanjutnya adalah melakukan penomoran buku untuk memepermudah pengunjung mendapatkan buku yang dibutuhkan, selanjutnya penataan buku yang diletakkan di rak buku sesuai dengan jenisnya.



Gambar 1. Proses Penomoran Buku Koleksi Perpustakaan

- c. Setelah proses klasifikasi, dan penomoran buku, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu proses penataan buku di rak buku perpustakaan sesuai dengan jenis buku dan nomor buku, hal tersebut dilakukan agar siswa dan pengunjung dapat mudah

menemukan buku koleksi yang diinginkan.



Gambar 2. Proses Peletakan Buku sesuai dengan Jenis Buku

- d. Setelah penataan buku, dan kegiatan revitalisasi perpustakaan selesai, kemudian pihak sekolah membuat kebijakan untuk menyusun jadwal kunjungan kepada masing-masing kelas, agar setiap siswa mendapat kesempatan untuk berkunjung ke perpustakaan secara berkala. Dengan dibentuknya jadwal kunjungan, sehingga membuat siswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk ke perpustakaan dan minat literasi siswa akan tertanam dengan seiring waktu berjalan. Sehingga minat literasi siswa di SDN 4 Dawuhan menjadi meningkat.



Gambar 3. Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan

- e. Perpustakaan sebagai salah satu tempat yang dapat dijadikan guru untuk memberikan tugas kepada siswa mencari materi pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru, misalnya mencari cerita dongeng pada mata pelajaran bahasa Indonesia, mencari kamus bahasa Inggris untuk pelajaran bahasa Inggris, buku aljabar untuk matematika, reproduksi hewan untuk pelajaran biologi, dan masih banyak pelajaran yang lainnya. Selain untuk mencari materi pelajaran, kegiatan ini juga dapat dijadikan pembiasaan kepada siswa untuk

berkunjung ke perpustakaan.

Peningkatan Minat Literasi

Berdasarkan hasil dari revitalisasi perpustakaan yaitu minat literasi siswa meningkat, dilihat dari jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan setiap harinya menjadi lebih meningkat. Rata-rata jumlah siswa mengunjungi perpustakaan setiap harinya kurang lebih 25-30 siswa. Jumlah kunjungan sebelum dan sesudah dilakukannya revitalisasi perpustakaan di SDN 4 Dawuhan.

Meningkatnya minat literasi membaca siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan siswa lebih terampil dalam mencari informasi dan mengelolah informasi tersebut dalam kegiatan membaca dan menulis, hal tersebut terlihat saat proses kegiatan program revitalisasi yang dilakukan di SDN 4 Dawuhan, peningkatan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan dan meningkatnya kesadaran siswa di SDN 4 Dawuhan tentang pentingnya membaca.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan revitalisasi perpustakaan di SDN 4 Dawuhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan revitalisasi atau pembaharuan perpustakaan dapat meningkatkan minat literasi siswa di SDN 4 Dawuhan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam revitalisasi adalah pembenahan sarana-prasarana, klasifikasi buku, penomoran buku, peletakan buku di rak buku sesuai jenisnya, dan pembuatan jadwal berkala untuk siswa, agar siswa menjadi terbiasa berkunjung ke perpustakaan sekolah.

Saran, Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah, kegiatan revitalisasi perpustakaan alangkah baiknya dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun sekali, hal tersebut dilakukan agar perpustakaan yang ada di SDN 4 Dawuhan lebih berkualitas, lebih tertata, dan selalu memperbaharui bahan pustaka.

DAFTAR RUJUKAN

Asrial, S., Kurniawan, D. A., Subandiyon, M. & Amalina, N. (2019). Exploring

- Obstacles In Language Learning Among Prospective Primary School Teacher. *IJERE: International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8 (2), 6 <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.16700>
- Bafadal, (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Universitas Terbuka.
- Dafit, F. Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117-130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4.307>
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Profisional Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Imron & Zamdani (2023) *Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*. *Jurnal Pendidikan Tambusia*, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8237>
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 132 Tahun 2002 *tentang Tugas Pokok Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara RI.
- Kusumaningrum, E. V., Kironoratri, L., & Hidayati, N. A. (2024). Upaya Guru Menerapkan Metode Pembelajaran Resitasi Read Challenge Guna Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 269–276.
- Novriliam, R., & Yunaldi, Y. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 141-150.
- Purwanti, S. (2017). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surat Pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan* *Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3(4), 663-670.
- Salam, R., Karmila, W., & Achmad, S. (2024). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 345–354.
- Sugiyono, (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Jakarta
- Sutarno, NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia